

Some observations from Jackal and Crow data collected in Jakarta

Yanti (Atma Jaya Catholic University of Indonesia, ILCAA Joint Researcher)

Asako Shiohara (ILCAA, Tokyo University of Foreign Studies)

3rd International Workshop on Malayic Varieties

Tokyo, 30 November – 1 December 2019

Previous work

- We have collected semi-spontaneous data using the Jackal and Crow picture task, consisting of 9 pictures
- 20 sets of data were collected from speakers of Jakarta Indonesian who were younger than 30 years old.
- Speakers vary with respect to the use of CI and SI varieties.
 - Those who always use SI linguistic features (e.g. nasal prefix and lexical items) in both SI or CI versions
 - Those who consistently use SI features in SI sessions and CI features in CI versions
 - Those who seem to have some features mixed up.

This project

- This follow-up project, we collected data from older generation: 40 years old or older
 - whether speakers distinguish SI and CI
 - whether intergenerational differences were observed

Data collection

- Pre-recording: the experimenter explained about the two Indonesian varieties to the participants and that they were expected to tell the story using one variety at a time. They could start with either variety they wanted to.
 1. Each participant was asked to first look at the picture set.
 2. They told the story while flipping the pictures using either SI or CI .
 3. They retold the story without looking at the pictures using the same variety of Indonesian as in point 2.
 4. They told the story while flipping the pictures using the other variety of Indonesian.
 5. They retold the story without looking at the pictures using the Indonesian variety they used in point 4.
- The second version of the story of each variety was recorded as we wanted the participants to be more natural in telling the story than simply describing each picture.

Standard Indonesian vs. Colloquial Indonesian

- We examined data from 8 speakers: 5 females, 3 males
- Generally, we found that older speakers also vary.
 - Some speakers almost always use SI linguistic features, such as standard meN-prefixed verb forms and 'formal lexical items' in both SI and CI versions of the story: (WID, LIR, IME)
 - Some speakers quite consistently distinguish the two versions. (TES, ANN)
 - Some others mix some SI linguistic features in CI versions. (ANT, FRA, FUL)

SI in both contexts

WID CI-2

jadi ada sebuah cerita... **bahwa** di... sss...
sebuah perkampungan nelayan, di situ ada
nelayan sedang **menjemur** ikan-ikannya di
dalam keranjang-keranjang. · tiba-tiba datang
seekor burung gagak. · nah, burung gagak itu...
eee... **mencoba** untuk **mencuri**, ikan-ikan yang
ada di dalam keranjang itu. · dan dia berhasil,
dia **mencuri** salah satu ekor ikan. · **kemudian**
dia terbang... **menjauhi** perkampungan dan
hinggap di sebuah pohon. · nah, ketika...
burung gagak itu hinggap di sebuah pohon,
sambil **membawa** seekor ikan yang ada di
mulutnya... tiba-tiba terlihatlah di... terlihatlah
oleh seekor serigala. · **kemudian**, serigala,
tertarik oleh apa yang sedang di...bawa oleh...
gagak. · terpikir olehnya, bagaimana caranya,
supaya dia bisa juga **mendapatkan**... ikan yang
ada di... eee... mulut gagak itu. ·

WID SI-2

alkisah tentang serigala dan... burung gagak. ·
pada suatu hari, di sebuah perkampungan
nelayan... · ...datanglah seekor burung
gagak... sedang **mengamati**... eee...
perkampungan itu. · ia lapar dan ingin **mencari**
makan. · **kemudian** terlihat olehnya,
setumpukan ikan yang sedang dijemur... eee...
oleh nelayan sehabis mereka **menangkap** ikan.
· **kemudian** ia **mendekat** dan **mencuri** seekor
ikan itu dan pergi **menjauh**... dan hinggap di
sebuah pepohonan. · tiba-tiba datanglah
seekor serigala, **mengamati** gerak-gerak... eee...
gagak itu. · ia **melihat** bahwa gagak itu sedang
memakan... seekor ikan dengan lahap. ·
serigala pun... merasa... sangat tertarik dengan
apa yang dimakan oleh... gagak. · ia berfikir,
bagaimana ia bisa **mendapatkan**... eee... ikan
itu untuk... ia makan. ·

SI in both contexts

IME C12

pada suatu hari ada, ada seekor burung sedang... eee... mengambil ikan di tempayan. lalu dia terbang, kembali ke... pohonnya untuk menikmati ikan tersebut. tak jauh dari pohon itu, ada seekor anjing memperhatikan burung tersebut, dan melihat ada... ikan di paruhnya. anjing itu melihat, dan... xx... membayangkan betapa nikmatnya ikan tersebut. sehingga, anjing itu mendekati pohon itu, dan mulai berbicara pada burung itu. "hei burung, katanya suaranya merdu... nyanyi dong buat saya." lalu burung itu senang sekali karena dipuji, jadi dia mulai bernyanyi... eee... tapi dia menjatuhkan ikannya xx... persis di mulut anjing tersebut. anjing itu segera menikmati ikan itu, dan merasa kenyang. Sedangkan burung itu sedih karena kehilangan ikannya.

IME S12

pada suatu hari, ada seekor burung gagak yang sedang mengambil ikan di tempayan. lalu, burung gagak tersebut terbang kembali ke sarangnya di sebuah pohon. pada saat... burung gagak itu sedang terbang, seorang anjing memperhatikan burung gagak tersebut, dan melihat ikan yang ada di mu(lut)... di paruh burung gagak tersebut. anjing tersebut... ingin xx... memiliki... ikan tersebut... sehingga, ia berjalan ke... menuju ke pohon, dan mulai... eee... berkata pada burung gagak tersebut, "hai burung gagak, aku dengar suaramu merdu. apakah kau bisa bernyanyi untukku?" burung gagak yang senang dipuji, segera melepaskan ikan yang di paruhnya itu, dan mulai bernyanyi. ikan tersebut jatuh tepat di moncong anjing tersebut, dan anjing itu segera menikmati ikan yang jatuh tersebut. anjing tersebut... eee... merasa kenyang dan senang, sedangkan burung gagak tersebut sedih karena kehilangan ikannya.

SI in SI contexts and CI and CI contexts

TES CI2

ada burung gagak... nyolong ikan di... eee...
halamannya nelayan. sudah terbang tinggi...
cari tempat yang enak buat... yang enak dan
aman buat makan ikannya itu. dari jauh ada
rubah... ngeliatin burung gagaknya... ngikutin...
dan burung gagaknya ter(bang).. akhirnya
terbang hinggap di pohon. hmm, si rubah
kelaperan terus, dia deketin si burung gagaknya
itu ke pohon. dia mikir... gimana yah caranya
dia bisa makan ikan... yang diambil ama si
burung gagak. ck... dia ada ide. 'hmm... mo
suruh nyanyi ah.' terus dia bilang sama si
burung gagaknya. "eh... burung gagak... gua
denger dari or... binatang-binatang lain di
hutan... suara lo enak banget kalo nyanyi. "
"coba dong nyanyi.... satu lagu aja buat gue...
pengen tau gua bener gak sih katanya mereka
suara lo enak suara lo merdu." terus si burung
gagak dengan pedenya... "iya dong..." dan dia
nyanyi... 'ba ba wa wa wa wa.'

TES SI2

ada seekor burung gagak meng... mencuri
ikan... di halaman nelayan.
di halap... dip... halaman rumah si nelayan. lalu
dia... terbang tinggi ke langit... dan mencari
tempat yang enak... untuk bisa memakan
ikannya. dari kejauhan si rubah melihat si burung
gagak... hinggap di atas pohon... dengan ikan...
di paruhnya. lalu dia mendekati burung gagak
itu.
dia juga lapar... karena dia ingin makan ikan itu.
tapi... bagaimana caranya, supaya burung gagak
itu melepaskan ikannya yah? lalu dia ada ide...
hmm... mungkin dia harus meminta burung
gagak untuk menyanyi... supaya dia bisa
mengambil ikannya. lalu dia bilang ke burung
gagak. 'Oi burung gagak... kudengar... suaramu
sangat merdu dan enak sekali kalau kau
menyanyi... begitu kata... teman-teman
binatang di hutan.' "maukah kau menyanyi
untukku?" lalu burung gagak dengan...

SI in CI contexts

FRA C12

Suatu hari, ada seekor burung... gagak... hitam... warnanya hitam. dia tuh berdiri di atas... se... eee... semacam kayak tempayan. nah, tempayan itu dipenuhi dengan ikan. karena lapar, burung gagak itu langsung ngambil... eee... seekor ikan dari tempayan tersebut. dan akhirnya, dia terbang pergi, untuk dimakannya. tapi nggak jauh dari situ, ada seekor rubah, yang memperhatikan burung gagak tersebut membawa seekor ikan. dan dia melihat... eee... ada seekor, ada sebuah pohon yang hendak dihinggapi oleh burung gagak tersebut. nah, dia berfikir.. kayaknya enak ya makan ikan. lalu, rubah itu langsung menghampiri... pohon di mana burung gagak itu hinggap... burung gagak itu hinggap. nah, terus dia berpikir lagi nih, gimana caranya mendapatkan... eee... ikan tersebut. tidak lama kemudian, karena... eee... dia punya pemikiran yang baik, si rubah itu... langsung punya pemikiran bahwa... kalo burung ini berbunyi,

...pasti dia akan membuka mulutnya, dan kalau mulutnya terbuka, pasti ikannya jatuh ke bawah. nah, saat itu tuh... eee... dia bisa mendapatkan ikan tersebut. setelah lama, ditunggu-tunggu, akhirnya burung gagak itu berbunyi. dan ketika, burung gagak itu berbunyi, maka ikan yang... diambilnya itu yang di... yang dimakan oleh mulutnya itu...

eee... menjadi terlepas. sehingga jatuh ke bawah, langsung saja si rubah itu, menghampiri lokasi di mana ikan tersebut akan jatuh. sehingga, di... eee... ikan tersebut bisa dimakannya, dan dia merasa kenyang, tapi kasian ya... eee... si burung gagak

Standard Indonesian vs. Colloquial Indonesian

- What features do we observe when we see the differences?
 - Nasal-prefixed verb forms
 - Lexical items and discourse particles

=====

- Narrative styles

Standard nasal-prefixed verb forms

- In Standard Indonesian versions, speakers always use the standard meN-forms, such as mengambil, mencari, mencuri, menggonggong

(1) *tetapi ketika ia **membuka** paruhnya, ikan yang ada di paruhnya itu pun jatuh.* (FUL, SI-2)

‘But when he opens his beak, the fish that was in his beak fell.’

(2) *dia pun mulai **mencari** akal... dan dia merayu... si burung gagak supaya mau bernyanyi.* (LIR, SI-1)

‘He then started to find an idea... and he persuaded... the crow into singing.’

(3) *namun, dia **memikirkan** cara bagaimana.... agar dia dapat **memakan** ikan itu, tanpa ha(rus)... dia harus **memanjat**.* (ANN, SI-2)

‘But, he thought about how... he could eat the fish, without... him having to climb.’

Standard nasal prefixed verb forms

- Some speakers also use these verb forms when they were told to tell the story in CI.

(4) *dan dia berhasil, dia **mencuri** salah satu ekor ikan. kemudian dia terbang...*

***menjauhi** perkampungan dan hinggap di sebuah pohon.*

(WID-CI1)

‘He succeeded, he stole one of fish. Then he flew away... leaving the village and perched himself on a tree.’

(5) *nah, kalau dia **membuka** mulutnya pasti... eee... ikannya tuh xx.. bakalan lepas.*

(FRA, CI1)

‘If he opens his mouth for sure... eee.... the fish xx.. would fall.’

(6) *tak jauh dari pohon itu, ada seekor anjing **memperhatikan** burung tersebut. dan **melihat** ada... ikan di paruhnya.*

(IME, CI2)

‘not far from that tree, there was a dog who was observing the bird. and saw that there was... a fish in his beak.’

Non-standard prefixed verb forms

- Non-standard prefixed verb forms are always found in colloquial versions of the story.

(7) *terus, dia **mikirin** cara gimana caranya, si... gagak ini bisa **ngasih** dia ikan, tanpa dia harus **manjat** gitu.* (ANN, CI1)

‘Then, he thought about how, the... crow could give him the fish, without him having to climb.’

(8) *dari jauh ada rubah... **ngeliatin** burung gagaknya... ngikutin... dan burung gagaknya ter(bang).. akhirnya terbang hinggap di pohon.* (TES, CI2)

‘In distance, there was a fox... looking at the crow... following... and finally the crow flew perching on a tree.’

Non-standard prefixed verb forms

(9) *rubah... ngeliatin dia, si burung gagak... mau makan ikan. (FUL, CI1)*

‘The fox... looked at him, the crow (who was)... about to eat the fish.’

(10) *nah karena laper, burung gagak itu ngambil... seekor ikan, dari tempayan itu. (FRA, CI2)*

‘Because he was hungry, the crow immediately took... eee... a fish from the container.’

Lexical items and discourse particles

- Colloquial lexical forms are mostly found in CI versions, such as *banget* ‘very’, *laper* ‘hungry’, *dapet* ‘get’, *gua/gue* ‘I’, *lo* ‘you’, *bete* ‘bad tempered’, *emang* ‘indeed’, *denger* ‘listen’, *kepengen* ‘want’, *ama* ‘with’, *ngeliatin* ‘to see’, *nunjukkin* ‘to show’, *ngikutin* ‘to follow’.
- Many “formal” lexical items are used in CI versions although colloquial counterparts are also used, *lalu* ‘then’, *kemudian* ‘then’, *tersebut* ‘the/mentioned’, *oleh* ‘by’.

Lexical items and discourse particles

- Discourse particles like *deh*, *nih*, *tuh*, *dong* are generally found in CI versions.

(11) *waktu dia mulai... buka mulutnya, jatuh **deh** ikan yang ada di paruhnya itu...* (FUL-CI2)

‘When he... opened his mouth, the fish that was in his beak fell.’

(12) *coba **dong** nyanyi.... satu lagu aja buat gue...* (TES, CI2)

‘Could you sing me a song...’

(13) *nah si gagak... si rubahnya makan **tuh** ikan, kekenyangan...* (ANN, CI1)

‘The crow... the fox ate the fish, he was too full...’

Lexical items and discourse particles

- One speaker who used standard prefixed verb forms in CI versions also use a few ‘informal’ lexical items and discourse particles although there are not so many cases

(14) ...*sementara si burung ini... burung gagak ya, **tetep** mem...*

mematuk ikan itu di... mulutnya (LIR-CI1)

‘while the bird... the crow, was still pecking on the fish in... his mouth.

(15) *mungkin dia membujuk **nih**, membujuk si serigala... eee...* (LIR-CI1)

‘Then, maybe he persuaded him, persuaded the wolf...’

Narrative styles

- We focus on how they introduce the story, contexts and clause types.
- Speakers also vary, although we observe some tendencies.

Introducing the story

- Speakers can be categorized into two groups:
 - Group 1: those who use different introductory phrases/sentences
 - Group 2: those who introduce the story using similar if not the same phrases/sentences
- Speakers from older generation mostly use different introductory phrases/sentences, whereas those from younger generation generally follow similar phrases/sentences in both CI and SI versions of the story.

Group 1

Colloquial Version	Standard Version	Participants
<u>jadi ada sebuah cerita</u>	<u>alkisah tentang serigala dan... burung</u> <u>gagak.</u>	WID 2 (2)
<u>ada seekor... burung gagak.</u>	<u>ada suatu kisah, tentang seekor burung</u> <u>gagak.</u>	LIR 2 (2)
<u>a... ada gagak, ada seekor gagak.</u>	<u>pada suatu hari... ada seekor burung</u> <u>gagak...</u>	ANN 2 (2)
<u>ada seekor gagak, ya... yang lagi main-</u> <u>main, di dekat sebuah... rumah...</u> <u>petani. dan di halamannya itu... ni</u> <u>petani ikan ya? di halamannya itu</u> <u>ada... drum-drum isinya... ikan-ikan</u>	<u>di satu tempat... di sebuah desa, ada</u> <u>seorang... petani... atau katakanlah</u> <u>peternak ikan... yang menaruh... hasil</u> <u>panen ikan-ikannya di... banyak dirigen...</u> <u>di halaman rumahnya. suatu ketika, seekor</u> <u>burung gagak...</u>	FUL 2 (2)
<u>eee... ada... cerita nih burung gagak.</u>	<u>pada suatu hari, burung gagak</u> <u>menemukan ikan... di sebuah tempayan</u> <u>tempayan... milik seorang petani.</u>	GER 2 (1)

Group 2

Colloquial Version	Standard Version	Participants
<u>ada</u> burung gagak... nyolong ikan di... eee... halamannya nelayan.	<u>ada</u> seekor burung gagak meng... mencuri ikan... di halaman nelayan.	TES 2 (2)
keh, jadi satu hari itu ada seekor... gagak yang ngambil... eee... ikan di ember gitu	<u>ke</u> , pada suatu hari ada seekor gagak yang mengambil... ikan dari... xx... hasil tangkapan seseorang.	LIN 2 (1)
<u>xx</u> ... suatu hari, ada... se... <u>ekor</u> burung gagak hitam yang lagi kelap(aran)... yang lagi kelaparan.	<u>iya</u> jadi suatu hari, ada seekor bu(rung)... gagak hitam yang... sedang kelaparan.	BRY 2 (1)
<u>pada</u> suatu hari ada, ada seekor burung sedang... eee... mengambil ikan di tempayan.	<u>pada</u> suatu hari, ada seekor burung gagak yang sedang mengambil ikan di tempayan.	IME 2 (2)
<u>wah</u> nih satu hari ada se... <u>ada</u> seekor burung.	<u>ada</u> seekor burung..	ANT (2)
<u>jadi</u> suatu hari, ada seekor burung gagak.	<u>pada</u> suatu hari, ada seekor burung gagak yang lapar.	TIM (1)

Group 2

Colloquial Version	Standard Version	Participants
ee... ada ... burung dan rubah	<u>jadi</u> terdapat ... ikan dan burung.	CHR 2 (1)
<u>jadi</u> , pada suatu hari, ada seekor gagak yang... lagi cari makan.	<u>jadi</u> pada suatu hari... ada seekor gagak yang tengah mencari makanan.	JAN (1)
<u>suatu hari</u> , ada seekor burung... gagak... hitam... warnanya hitam.	<u>suatu hari</u> , terlihat seekor burung gagak yang berdiri di atas tempayan yang dipenuhi oleh... ikan.	FRA 2 (2)

Contexts and clause types

- Generally, speakers provide more contexts in Standard Indonesian than in Colloquial Indonesian
- Colloquial Indonesian versions of the story, some participants tend to use simple(shorter) clauses, whereas in SI versions, they tend to use more compound or complex clauses.

Contexts and clause types

TIM C12

jadi suatu hari, ada seekor burung gagak. nah, si burung gagaknya itu laper. dia pingin makan. kebetulan dia ngeliat ada gentong gentong besar... yang isinya banyak banget ikan. nah dia mendarat di salah satu gentong tersebut. dia ambil satu ikan. dia bawa pergi ke tempat di mana dia tinggal, yaitu di sebuah pohon di sebuah padang rumput. pas dia mendarat, ada seekor rubah yang juga laper... ngeliat... kalo si burung gagak itu mendarat bawa ikan. nah... otomatis si rubah ini kan juga pingin makan sampe kenyang. dia tanya ke si burung gagak, "eh, bagi dong ikannya sedikit aja. kalo bisa setengah deh, gua juga pingin makan nih gua laper. tapi si burung gagak nolak, enggak dibagi ikannya. nah... si rubah ini kemudian... mikir nih, gimana caranya supaya dia bisa dapet... ikan tersebut. kemudian dia bilang ke si burung, "eh, eee... gua pengen banget nih denger suara lu yang merdu. bole enggak nyanyi sedikit buat gua?" si burung itu... langsung seneng denger pujiannya. terus dia langsung nyanyi. enggak sadar pas nyanyi, paruhnya kebuka, ikan yang dipegang pake paruhnya itu jatuh ke tanah. nah, si rubah itu langsung ambil, langsung dimakan sampe kenyang. nah, sayangnya buat si burung gagak, dia enggak dapet apa apa. eee... dia tetep laper akhirnya.

TIM S12

pada suatu hari, ada seekor burung gagak yang laper. dia kemudian melihat... gentong tong besar berisi banyak sekali ikan yang masih mentah. ia pun mendarat di salah satu tong tersebut dan mengambil... salah satu dari ikan yang ada di dalam tong tersebut. ia pun kemudian terbang... menuju ke tempat di mana dia biasa xx... biasa bertengger, yaitu di sebuah pohon di sebuah padang rumput. saat ia mendarat, kemudian seekor rubah yang juga tinggal di padang rumput tersebut melihat s(i)... si burung gagak tersebut. rubah tersebut xx... ternyata juga laper seperti si burung gagak. dia pun mulai meminta kepada burung gagak tersebut,... "bolehkah kau memberikan sedikit saja bagian dari ikan itu untukku?" burung gagak pun menolak. rubah tersebut kemudian berpikir, bagaimana caranya agak dia bisa mendapatkan ikan tersebut. ia pun mendapat sebuah ide... dan berkata kepada si burung gagak,... "hai burung gagak, bagaimana jika kau bernyanyi sedikit untukku? aku ingin sekali mendengar suaramu yang merdu itu." burung gagak yang terpukau mendengar pujian tersebut pun kemudian mulai bernyanyi untuk si rubah. tanpa disadari, saat dia membuka paruhnya untuk bernyanyi, ikan yang dia pegang menggunakan paruhnya tersebut pun jatuh. ikan tersebut diambil oleh si rubah, dan si rubah memakan ikan tersebut... sampai ia kenyang. walaupun begitu sayang sekali untuk si burung gagak... si burung xx... si burung itu pun... tidak mendapat bagian dari ikan tersebut.

Contexts and clause types

LIR CI-2

ada seekor... burung gagak. pergi ke satu tempat... dan menemukan... ada sekeranjang atau beberapa keranjang ikan. dia sangat tertarik dengan ikan itu dan akhirnya, mengambil ikan itu untuk menjadi makanannya. dia terbang membawa ikan itu. sampe di suatu padang, dia melihat... ada pohon dan dia hinggap di sana. seekor serigala melihat burung itu terbang membawa... ikan. lalu dia ingin sekali ikan itu, pasti enak ikan itu. kemudian, dia berpikir, bagaimana caranya supaya aku bisa dapat ikan itu? dia membujuk si... burung gagak supaya bernyanyi. merayunya sup(aya)... mungkin suaranya bagus, gitu. lalu burung gagak pun tergoda untuk bernyanyi. ketika dia bernyanyi, ikannya jatuh dari mu(lut)... mulutnya. dan... diambillah oleh si serigala. serigala merasa kenyang makan ikan, sementara si gagak sedih karena nggak dapat apa-apa, gitu.

LIR SI-2

ada suatu kisah, tentang seekor burung gagak. burung gagak itu, suatu saat, mampir ke sebuah kampung nelayan, yang dipenuhi oleh ikan-ikan hasil pancingan nelayan. dan, dia menemukan... seekor ikan, di antara keranjang-keranjang ikan yang tersedia di sana. xx.. si burung gagak mulai mematuk ikan itu dan membawanya dalam paruhnya dan terbang. sampailah ke sebuah padang... rumput, dan di situ ada sebuah pohon yang berdiri. si burung gagak hinggap di pohon itu... tetapi tak jauh dari tempat itu, ada seekor serigala yang melihat... si burung gagak membawa ikan di paruhnya. kemudian... serigala yang sangat kelaparan itu, berjuang supaya ikan itu bisa menjadi makanannya pada siang itu. dia berdiri, meunggu lama di bawah pohon, tetapi ikan tak kunjung jatuh dari mulut... si... burung gagak. akhirnya, si serigala mencari akal. dia kemudian, merayu... burung gagak... untuk berkicau, dengan mengatakan suara burung gagak sangat merdu. burung gagak ge... gem... sangat gembira, dan dia mulai mengeluarkan suaranya. apa yang terjadi? ketika dia mengeluarkan suaranya, ikan yang ada dalam paruhnya pun jatuh, dan ditangkap oleh si serigala dan dimakan menjadi santapannya siang itu. burung gagak baru terkejut ketika tahu ikannya sudah jatuh dan dia tidak memperoleh apa-apa. sudah.

Contexts and clause types

FUL CI-2

ada seekor gagak, ya... yang lagi main-main, di dekat sebuah... rumah... petani. dan di halamannya itu... ni petani ikan ya? di halamannya itu ada... drum-drum isinya... ikan-ikan. si gagak yang laper... diambil deh satu ekor ikan, terus dia bawa terbang. sampai di satu pohon, dia berhenti, dan... mau makan ikan-ikan it(u).. ikan yang dia dapat itu. nah, baru si gagak ini mau makan, ih, ada... rubah nih... yang rupanya... berdiri di situ dan, dari tadi tuh mengamati si gagak. si rubah ini... juga laper. dia kepingin dapat ikan itu. nah, dia pikir wah kalau saya... makan ikan tuh enak banget... tapi kalau minta pada si gagak, pasti dia gak kasih. si rubah cari akal nih, gimana caranya, ya? nah, ketika dia sudah mendapatkan akal, dia deketin si gagak, lalu dia bilang, "ugh, gagak kamu jelek." "badan kamu hitam semuanya, kakimu juga hitam, paruhmu hitam, gak keliatan kalau malam." nah, si gagak tersinggung dengan ucapan si rubah itu. lalu, dia mau balik mengata-ngatai si rubah. waktu dia mulai... buka mulutnya, jatuh deh ikan yang ada di paruhnya itu. xx.. si rubah yang sudah sejak tadi tuh nunggu ya, segera, dia santap deh ikan yang jatuh itu. emm, sekarang perutnya kenyang... dan dia bisa duduk dengan santai. tinggal si gagak... yang bengong karena makanannya hilang.

FUL SI-2

di satu tempat... di sebuah desa, ada seorang... petani... atau katakanlah peternak ikan... yang menaruh... hasil panen ikan-ikannya di... banyak dirigen... di halaman rumahnya. suatu ketika, seekor burung gagak... singgah di tempat itu, dan mengambil seekor ikan, dari dalam satu dirigen. dan dia membawa terbang ikan itu, ke sebuah pohon yang sangat besar. di tempat... itu... ada seekor rubah yang mengamati si burung gagak. si rubah ini sedang... merasa lapar... dan ia melihat ikan yang besar yang ada di paruh si burung gagak. ia tergiur, dan berfikir, alangkah nikmatnya kalau saya bisa menikmati ikan besar itu. si rubah mencari akal bagaimana caranya, supaya si burung gagak mau memberikan ikannya. tentu, si burung gagak tidak akan memberikan ikan begitu saja kepada si rubah. maka si rubah mempunyai akal. dia... mengatakan kepada si burung gagak, betapa jeleknya burung gagak itu. dengan bulu-bulunya yang hitam, dan paruhnya yang juga hitam... dan berbagai kata-kata lain yang membuat si burung gagak... marah. mendengar kata-kata si rubah, si burung gagak membuka paruhnya, hendak... memprotes. tetapi ketika ia membuka paruhnya, ikan yang ada di paruhnya itu pun jatuh. si rubah yang sejak tadi sudah menunggu, segera membuka mulutnya dan menangkap... buru(ng)... eh... ikan yang jatuh itu. dan ia pun menikmati ikan besar itu, menyantapnya, dan merasa kenyang. tinggallah si burung gagak... yang kehilangan ikan besar, dan merasa kelaparan. ia merenung, memperhatikan, xx.. si rubah yang sedang menikmati ikan itu.

Conclusion

- In this presentation, we present CI and SI data collected from speakers who are 40 years old or above using the Jackal and crow picture set. Our presentation is based on data from 8 speakers who were randomly picked from 17 speakers we collected data from.
- The SI and CI used by older generation also vary among speakers (similar to data from younger generation):
 - Some always use SI features in either SI or CI contexts
 - Some who quite consistently use SI features in SI contexts, and CI features in CI contexts
 - Some who seem to mix the features, especially in the CI contexts.
- Our observation is based on: the nasal prefixed verb forms, lexical items and discourse particles and narrative styles.
- We have not found extreme differences between younger and older generations. However, in introducing the stories, older generation tend to use different styles in different contexts.